

Volume 7, No. 1  
April, 2024

e-ISSN : 2685-1997  
p-ISSN : 2685-9068

# REAL in Nursing Journal (RNJ)

*Research of Education and Art Link in Nursing Journal*

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

***Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kemampuan  
Periksa Payudara Sendiri (SADARI)  
Pada Siswi SMA Setia Dharma Palembang***

Devina Angrainy Dencik



**UNIVERSITAS  
FORT DE KOCK  
BUKITTINGGI**

Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Ners  
Universitas Fort de Kock Bukittinggi, Indonesia

## Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kemampuan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi SMA Setia Dharma Palembang

REAL in  
Nursing  
Journal (RNJ)

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Devina Anggrainy Dencik

### ABSTRACT

**Background:** Breast cancer is the type of cancer that causes the highest number of deaths in the world. In 2020, global data shows that 2.3 million women were diagnosed with breast cancer. To reduce cancer cases and reduce cancer death rates, the government is implementing an early breast cancer detection program with BSE. The success of this program requires the right form of education. One thing that can be attempted is education using the video method. The aim of the research was to analyze the influence of educational videos on the BSE abilities of Setia Dharma High School students in Palembang. **Methods:** The research design used is quasi experimental pretest posttest with control group, statistical tests namely paired t test and independent t test. Population: class X female students at Setia Dharma High School, a sample of 44 people taken with total sampling. The sample was divided into an intervention group (video education) and a control group (demonstration). **Research results:** the average in the educational video group before the intervention was 56.2 and the average after the intervention was 78.0. In the conventional demonstration group, the average score before intervention was 55.8 and after intervention was 74.8. The results of the paired sample t test obtained a p value  $< 0.05$ , namely 0.002 in the educational video group and 0.004 in the conventional demonstration group. In the independent t test, the p value was  $0.1 > 0.05$ . **Conclusion:** This shows that each intervention has an influence on the female students' ability to perform BSE and there is no significant difference between the video group and the demonstration group. It is recommended to continuously improve breast cancer prevention programs by intensively providing education about BSE.

### Keywords:

BSE, breast cancer, adolescent girls

### Korespondensi:

Devina Anggrainy Dencik  
[devinaanggrainydencik@yahoo.co.id](mailto:devinaanggrainydencik@yahoo.co.id)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Bina Husada Palembang  
Jalan Syech Abdul Somad No  
26 Kel 22 Ilir

### ABSTRAK

Kanker payudara merupakan jenis kanker penyumbang kematian tertinggi di dunia. Pada tahun 2020, secara global data menunjukkan bahwa 2,3 juta wanita didiagnosis menderita kanker payudara. Untuk menekan kasus kanker dan menurunkan angka kematian akibat kanker, pemerintah menerapkan program deteksi dini kanker payudara dengan SADARI. Keberhasilan program ini membutuhkan bentuk edukasi yang tepat. Salah satu yang bisa diupayakan adalah edukasi dengan metode video. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh video edukasi terhadap kemampuan SADARI siswi SMA Setia Dharma Palembang. Desain penelitian yang digunakan yaitu *quasy eksperimen pretest posttest with control group*, uji statistik yaitu *paired t test* dan *independent t test*. Populasi : siswi kelas X SMA Setia Dharma, sampel sebanyak 44 orang yang diambil dengan *total sampling*. Sampel dibagi menjadi kelompok intervensi (edukasi video) dan kelompok kontrol (demonstrasi). Hasil penelitian : rata – rata pada kelompok video edukasi sebelum intervensi sebesar 56.2 dan rata – rata sesudah intervensi sebesar 78.0. Pada kelompok demonstrasi konvensional, nilai rata – rata sebelum intervensi sebesar 55.8 dan sesudah intervensi sebesar 74.8. Hasil *paired sample t test* diperoleh *p value*  $< 0.05$  yaitu 0.002 pada kelompok video edukasi dan 0.004 pada kelompok demonstrasi konvensional. Pada uji *independent t* didapatkan *p value*  $0.1 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan masing – masing intervensi memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswi dalam melakukan SADARI dan tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok video dan kelompok demonstrasi. Disarankan untuk senantiasa meningkatkan program pencegahan kanker payudara dengan gencar melakukan penyuluhan tentang SADARI.

**Kata kunci :** SADARI, kanker payudara, remaja puteri

## PENDAHULUAN

Kanker merupakan jenis penyakit menakutkan yang melanda dunia. Penyakit ini ditandai dengan munculnya sel abnormal yang tidak terkendali (Kemkes RI, 2024). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kanker adalah penyebab kematian terbesar di dunia. WHO memperkirakan 20 juta orang terdiagnosis kanker dan 10 juta orang meninggal karena kanker (Damanik and Saragih 2022)

Jenis kanker penyumbang angka kematian tertinggi dan paling banyak adalah kanker payudara (Lestari dan Wulansari, 2018). Pada tahun 2020, sebanyak 65.858 (16.6%) kasus baru kanker payudara dari 396.914 kasus kanker secara keseluruhan dengan angka kematian 22.430 jiwa (Wijayanti, Triyanta, and Ani 2020). Kanker payudara menjadi masalah kesehatan global yang berdampak fatal, yaitu kematian (Nurhayati, Nur Hartiningsih, and Isnaeni 2023)

Kanker payudara merupakan masalah kesehatan global dan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di kalangan Wanita (Mihret et al. 2021). Pada tahun 2020, secara global data menunjukkan bahwa 2,3 juta wanita didiagnosis menderita kanker payudara, dengan 685.000 kematian. Prevalensi kanker payudara tertinggi di Indonesia terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 2,4% disusul oleh Propinsi Kalimantan Timur sebesar 1,0% dan Sumatera Barat sebesar 0,9%. Sedangkan di propinsi Sumatera Utara sebesar 0,4% (Efni and Fatmawati 2021; Fauziah, Maesaroh, and Sulistyorini 2017)

Keterlambatan melakukan deteksi dini adalah salah satu penyebab kanker payudara. Kanker payudara tidak menunjukkan tanda dan gejala pada permulaan berkembangnya sel kanker. Pada banyak kasus bahkan tidak terdeteksi pada saat melakukan pemeriksaan mamografi.

Sebagian besar penderita kanker payudara tidak mengetahui dan menyadari adanya sel kanker di dalam tubuh sampai dengan pasien menemukan benjolan pada payudara secara tidak sengaja dan semakin lama semakin membesar sehingga menimbulkan kecurigaan adanya sel kanker pada payudara (Damanik and Saragih 2022)

Keterlambatan penanganan umumnya menjadi penyebab kematian pada penderita kanker yang datang ke faskes sudah dengan stadium III dan IV (stadium lanjut) (Firda Tamar Jaya, Usman, and Ayu Dwi Putri Rusman 2020). Kasus kanker yang ditemukan pada stadium dini serta mendapat pengobatan yang cepat dan tepat akan memberikan kesembuhan dan harapan hidup yang lebih lama (Fauziah et al. 2017)

Untuk menekan kasus kanker dan menurunkan angka kematian akibat kanker, pemerintah dan semua pihak terkait menjalankan Program penanggulangan nasional diatur dalam Permenkes No. 34 Tahun 2015 tentang penanggulangan kanker payudara dan kanker leher rahim akan lebih efektif jika dilakukan SADARI sedini mungkin untuk mengetahui adanya kelainan (PULUNGAN and HARDY 2020)

Sulistyowati (2018) mengatakan, pendidikan kesehatan diperlukan bagi remaja sebagai salah satu upaya mendeteksi kanker payudara secara dini dengan melakukan Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Pendidikan kesehatan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran seseorang agar menerapkan tindakan deteksi dini dan pencegahan. Pendidikan kesehatan bagi remaja tentang SADARI diharapkan dapat menurunkan angka kejadian kanker payudara pada Wanita (Timiyatun, Oktavianto, and Hartiningsih 2021)

SADARI merupakan pemeriksaan payudara secara sederhana yang bisa dilakukan sendiri di

rumah. SADARI dilakukan untuk mendeteksi kelainan pada payudara sebagai tanda awal dari adanya sel abnormal. Metode ini paling sensitif dan hemat biaya untuk mendiagnosis kanker payudara pada tahap awal (Kusumawaty et al. 2021). Pemeriksaan payudara sendiri dilakukan secara berkala yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya benjolan yang dapat berkembang menjadi kanker payudara<sup>5</sup>. Menurut Panjaitan et al (2018), kematian akibat kanker payudara lebih banyak pada wanita yang tidak melakukan SADARI (Nurhayati et al. 2023).

Dalam memberikan pendidikan kesehatan, pemilihan metode dan media yang tepat berpengaruh terhadap tujuan akhir dari suatu penyuluhan (Nurhayati et al. 2023). Video merupakan salah satu media edukasi memiliki kelebihan yaitu mampu menarik perhatian peserta penyuluhan, penggunaan media video memudahkan peserta untuk memahami pesan dan informasi yang disampaikan (Nurhayati et al. 2023), pesan yang disampaikan dapat lebih singkat dan mudah diingat dan dapat memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis (Hasim et al, 2023).

Penelitian Maryuni, dkk (2022) menunjukkan bahwa intervensi edukasi Kesehatan tentang SADARI yang diberikan melalui media Video kepada Siswi SMAN 14 Jakarta dapat meningkatkan pengetahuan para siswi sebesar 5 yaitu dari 3 (sebelum intervensi) naik menjadi 8 (setelah intervensi) (Maryuni, Gustina, and Irawan 2022).

Sejalan dengan hasil tersebut, Wijayanti dkk, (2019) mengemukakan bahwa sebelum penyuluhan kesehatan dengan media video pengetahuan remaja putri mayoritas cukup sebanyak 47,8% dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media video

pengetahuan remaja putri mayoritas baik sebanyak 58%. *P value* 0,000 < 0,05 sehingga terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan tentang SADARI melalui media video (Wijayanti et al. 2020).

Penelitian ini berbeda dari penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian – penelitian terdahulu, edukasi video lebih difokuskan pada pengetahuan tentang SADARI, sedangkan pada penelitian ini menganalisis pengaruh edukasi video terhadap kemampuan melakukan SADARI. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengemukakan bahwa penelitian ini penting untuk mencegah kanker payudara dengan melakukan SADARI yang tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang SADARI, namun lebih utama remaja puteri mampu melakukan SADARI dengan baik dan benar.

## **METODE**

### **Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasy eksperimen pretest posttest with control group design*. Penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan intervensi edukasi keterampilan SADARI berbasis video dan kelompok yang diberikan intervensi metode demonstrasi konvensional. Lama waktu video dan demonstrasi yaitu 30 menit dengan materi dan langkah kerja yang sama.

### **Setting**

Penelitian dilakukan pada Sekolah Menengah Atas Setia Dharma Palembang. Objek penelitian adalah siswi kelas X. Penelitian dilakukan pada Januari 2024.

### **Sampel**

Populasi penelitian adalah siswi SMA Setia Dharma Palembang kelas X dengan teknik

pengambilan sampel yaitu *total sampling* yang berjumlah 44 orang, dimana masing – masing kelompok berjumlah 22 responden.

**Instrumen penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan adalah video, phantom payudara dan lembar observasi SOP SADARI yang berisi tentang langkah – langkah melaksanakan SADARI, terdiri dari pemeriksaan inspeksi dan palpasi dengan hasil ukur mampu dan

tidak mampu, mampu : total skor  $\geq 70$  dan tidak mampu : total skor  $< 70$ .

**Analisis data**

Analisa data univariat dan bivariat. Uji statistik yang digunakan yaitu *paired sample t test* dan *independent t test* karena data berdistribusi normal dimana *p value*  $> 0.05$

**HASIL**

Hasil uji statistik paired sample t test pada masing – masing kelompok dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Hasil Paired Sample T Test Pada Masing – Masing Kelompok**

Kelompok	Mean pretest	Mean posttest	P value
Video edukasi	56.2	78.0	0.002
Demonstrasi konvensional	55.8	74.8	0.004

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata – rata pada kelompok video edukasi sebelum intervensi sebesar 56.2 dan rata – rata sesudah intervensi sebesar 78.0. Angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswi dalam melakukan SADARI dengan nilai p sebesar 0.002 Pada kelompok demonstrasi konvensional, nilai rata – rata sebelum intervensi sebesar 55.8 dan sesudah

intervensi sebesar 74.8. Hasil *paired sample t test* diperoleh *p value*  $< 0.05$  yaitu 0.002 pada kelompok video edukasi dan 0.004 pada kelompok demonstrasi konvensional. Hal ini menunjukkan masing – masing intervensi memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswi dalam melakukan SADARI.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Independent T Test**

Kelompok	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Df	Sig. (2-tailed)
Video edukasi	2.228	1.717	22	
Demonstrasi konvensional	2.024	1.717	22	0.1

Tabel 2 menjelaskan perbedaan antara pengaruh video edukasi dengan demonstrasi

konvensional terhadap keterampilan siswi melakukan SADARI. Berdasarkan hasil pada tabel

1 diperoleh bahwa kedua metode berpengaruh terhadap kemampuan siswi melakukan SADARI dimana  $p \text{ value} < 0.05$ . Pada uji *independent t* didapatkan  $p \text{ value} 0.1 > 0.05$ , artinya tidak ada perbedaan signifikan antara pengaruh edukasi dengan video dan edukasi dengan metode demonstrasi terhadap kemampuan siswi melakukan SADARI.

## PEMBAHASAN

Hasil *paired sample t test* diperoleh  $p \text{ value} < 0.05$  yaitu 0.002 pada kelompok video edukasi dan 0.004 pada kelompok demonstrasi konvensional. Hal ini menunjukkan masing – masing intervensi memiliki pengaruh terhadap keterampilan siswa dalam melakukan SADARI. Pada uji *independent t* didapatkan  $p \text{ value} 0.1 > 0.05$ , artinya tidak ada perbedaan signifikan antara pengaruh edukasi dengan video dan edukasi dengan metode demonstrasi terhadap kemampuan siswi melakukan SADARI.

Penelitian (Wijayanti et al. 2020) menunjukkan hasil sebelum penyuluhan kesehatan dengan media video tentang SADARI pengetahuan remaja putri mayoritas cukup sebanyak 47,8% dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media video pengetahuan remaja putri mayoritas baik sebanyak 58%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga terdapat perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan tentang SADARI melalui media video. (Aeni, Nurul. Yuhandini 2018) dalam penelitiannya tentang pengaruh edukasi video dan demonstrasi terhadap pengetahuan tentang SADARI menunjukkan hasil nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi video masing-masing adalah 65,17 dan 76,50 sedangkan kelompok demonstrasi adalah 61,50

dan 67,50. Video dan demonstrasi memiliki pengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang SADARI.

Kegiatan edukasi merupakan proses penyampaian informasi yang mendidik dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga tujuan akhirnya dapat merubah perilaku ke arah yang lebih sehat (Damanik and Saragih 2022). Pelaksanaan edukasi dapat melibatkan metode dan media yang tepat agar tujuan dapat tercapai. Metode dan media dapat memudahkan peserta dalam menyerap informasi dan edukasi.

Demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan menyajikan urutan prosedur atau langkah kerja dengan memperagakannya secara langsung (Aeni, Nurul. Yuhandini 2018). Video merupakan salah satu media mampu menarik perhatian peserta penyuluhan (Astuti, Zulmah; Nurjannah, Misbah;Widyastuti 2018). Penggunaan media video memudahkan peserta untuk memahami pesan dan informasi yang disampaikan, pesan yang disampaikan dapat lebih singkat dan mudah diingat dan dapat memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis (Maryuni et al. 2022). Video ataupun demonstrasi sama – sama trik dalam menarik perhatian peserta edukasi agar termotivasi untuk melihat, menyimak dan memahami materi yang diberikan dengan tujuan pesan dapat tersampaikan secara tepat agar dapat merubah perilaku ke arah yang sehat dapat tercapai. Tujuan dari memberikan edukasi tentang SADARI adalah agar siswi dapat melakukannya sendiri dengan terampil secara rutin di rumah sebagai upaya deteksi dini kanker payudara

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa ada pengaruh masing – masing metode

edukasi yaitu melalui video dan demonstrasi terhadap keterampilan melakukan SADARI dan tidak ada perbedaan signifikan antara pengaruh edukasi dengan video dan edukasi dengan metode demonstrasi terhadap kemampuan siswi melakukan SADARI. Penelitian ini memberikan implikasi pada pengembangan program deteksi dini kanker payudara pada remaja dengan meningkatkan kemampuan melakukan SADARI melalui video edukasi. Diharapkan semua pihak yang terkait dapat bekerja sama dalam meningkatkan keterampilan dan kesadaran melakukan SADARI di rumah agar dapat mendeteksi kanker payudara secara dini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM STIK Bina Husada yang telah membantu secara administratif untuk pelaksanaan penelitian. Terima kasih kepada STIK Bina Husada yang telah mendanai penelitian dan terima kasih kepada pihak SMA Setia Dharma Palembang yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan sehingga penelitian ini dapat berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aeni, Nurul. Yuhandini, Diah Sri. 2018. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonst." *Jurnal Care* 6 (2)(2):162–74.

Astuti, Zulmah; Nurjannah, Misbah;Widyastuti, Dwi. 2018. "162 Jurnal Care Vol .6, No.2,Tahun 2018." *Jurnal Care* 6(2):162–74.

Damanik, Derma Wani, and Julwansa Saragih. 2022. "Edukasi Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara."

*Indonesia Berdaya* 3(1):99–104. doi: 10.47679/ib.2022169.

- Efni, Nel, and Tina Yuli Fatmawati. 2021. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di SMA.N 8 Kota Jambi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(1):52. doi: 10.33087/jjubj.v21i1.1195.
- Fauziah, Ani Nur, Siti Maesaroh, and Etik Sulistyorini. 2017. "Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri." *Gaster* 15(2):204. doi: 10.30787/gaster.v15i2.207.
- Firda Tamar Jaya, Usman, and Ayu Dwi Putri Rusman. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Parepare." *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* 3(1):9–22. doi: 10.31850/makes.v3i1.286.
- Kusumawaty, Jajuk, Elis Noviati, Ima Sukmawati, Yanti Srinayanti, and Yuyun Rahayu. 2021. "Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):496–501. doi: 10.35568/abdimas.v4i1.1177.
- Maryuni, Maryuni, Irwanti Gustina, and Ria Irawan. 2022. "Efektifitas Media Video Terhadap Pengetahuan Sadari." *JOMIS (Journal of Midwifery Science)* 6(2):137–47. doi: 10.36341/jomis.v6i2.2509.
- Mihret, Muhabaw Shumye, Temesgen Worku Gudayu, Abera Shiferaw Abebe, Emebet Gebru Tarekegn, Solomon Ketemaw Abebe, Mosina Aminu Abduselam, Tejitu Dereje

- Shiferaw, and Genet Worku Kebede. 2021. "Knowledge and Practice on Breast Self-Examination and Associated Factors among Summer Class Social Science Undergraduate Female Students in the University of Gondar, Northwest Ethiopia." *Journal of Cancer Epidemiology* 2021:1–9. doi: 10.1155/2021/8162047.
- Nurhayati, Pipin, Sri Nur Hartiningsih, and Yeni Isnaeni. 2023. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video, Demonstrasi, Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Sadari Pada Remaja Puteri." *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)* 12(1):106–11. doi: 10.35328/keperawatan.v12i1.2294.
- PULUNGAN, Rafiah Maharani, and Fathinah Rangauni HARDY. 2020. "Edukasi 'Sadari' (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok." *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):47–52. doi: 10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.756.
- Timiyatun, Endar, Eka Oktavianto, and Nur Hartiningsih. 2021. "Edukasi Kesehatan: Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Secara Online Efektif Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja." *LHJ: Linggau Health Journal* 1(1):1–7.
- Wijayanti, Novaria, Triyanta Triyanta, and Nur Ani. 2020. "Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala* 2(1):49. doi: 10.32585/jikemb.v2i1.816.